

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM  
PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI SMK NEGERI PROVINSI SUMATERA BARAT**

***STUDENTS 'PERCEPTIONS ON TEACHING ABILITY OF STUDENTS IN EDUCATION  
FIELD EXPERIENCE PROGRAM (PPLK) FACULTY OF ENGINEERING STATE  
UNIVERSITY OF PADANG IN THE LEARNING PROCESS AT NEGERI  
VOCATIONAL SCHOOL WEST SUMATRA PROVINCE***

**Mulyadi<sup>1</sup>, Waskito<sup>2</sup>, Delima Yanti Sari<sup>3</sup>, Yufrizal A<sup>4</sup>**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131

[mulyadi9551@yahoo.com](mailto:mulyadi9551@yahoo.com)

[waskitosyofia@yahoo.com](mailto:waskitosyofia@yahoo.com)

[delimayanti@yahoo.com](mailto:delimayanti@yahoo.com)

[yufrizal61@gmail.com](mailto:yufrizal61@gmail.com)

**Abstrak**

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) bertujuan agar mahasiswa melatih kemampuan menggunakan ilmu yang dimiliki dan dipelajari dalam keadaan yang sebenarnya, baik dalam aktivitas *teaching* maupun tugas-tugas *non teaching*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya anggapan bahwa sebahagian mahasiswa PPKL masih kurang menguasai kompetensi dasar mengajar, sehingga tidak dapat melakukan pengajaran dengan baik. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yang bertujuan agar dapat memberi gambaran tentang persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri Provinsi Sumatera Barat. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Padang kelas I Teknik Pengelasan 33 siswa, kelas III Teknik Permesinan 27 siswa dan SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas III Teknik Permesinan 35 siswa semester Januari-juni tahun 2019/2020 dengan jumlah 95 siswa. Sedangkan sampel yang diteliti berjumlah 62 orang siswa. Instrumen yang diteliti pada penelitian ini menggunakan angket, menggunakan skala *Linkert*, dan teknik persentase digunakan dalam analisis data. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri Provinsi Sumatera Barat, dari empat sub variabel yaitu perencanaan pengajaran menunjukkan persepsi siswa rata-rata baik sekali (82,94%), Pengelolaan kelas menunjukkan persepsi siswa rata-rata baik sekali (81,4%), metode pengajaran menunjukkan persepsi siswa rata-rata baik sekali (82,26%), dan evaluasi menunjukkan persepsi siswa rata-rata baik (78,31%), Kesimpulannya adalah kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri Provinsi Sumatera Barat menunjukkan persepsi siswa rata-rata dalam kategori baik sekali (81,61%).

**Kata Kunci :** Persepsi, Siswa, Kemampuan Mengajar, Mahasiswa PPLK, Proses Pembelajaran.

**Abstract**

*The Educational Field Experience Program (PPLK) aims to enable students to practice their ability to use the knowledge they have and learn in real conditions, both in teaching activities and in non-teaching tasks. This research was conducted based on the assumption that some PPKL students still do not master basic teaching competencies, so they cannot teach properly. This type of research is descriptive research, which aims to provide an overview of students' perceptions of the teaching ability of PPLK FT UNP students in the learning process at SMK Negeri West Sumatra Province. The population in this study were students of SMK Negeri 1 Padang class I Welding Engineering 33 students, class III*

*Mechanical Engineering 27 students and SMK Negeri 1 West Sumatra class III Mechanical Engineering 35 students January-June 2019/2020 with a total of 95 students. While the sample studied was 62 students. The instrument studied in this study used a questionnaire, used a Linkert scale, and percentage techniques were used in data analysis. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that students' perceptions of the teaching ability of PPLK FT UNP students in the learning process at State Vocational High School of West Sumatra Province, from the four sub-variables, namely teaching planning, show that the students' perceptions are on average very good (82.94%) the class shows the average student's perception is very good (81.4%), the teaching method shows the average student's perception is very good (82.26%), and the evaluation shows the average student's perception is good (78.31%). is the teaching ability of PPLK FT UNP students in the learning process at the State Vocational School of West Sumatra Province, showing that the average student's perception is in a very good category (81.61%).*

**Keywords:** Perception, Students, Teaching Ability, PPLK Students, Learning Process.

## A. Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia yang terkandung dalam isi Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan ialah usaha akurat dalam meningkatkan kualitas kemanusiaan seseorang (Rasto, 2019). Fungsi pendidikan nasional yaitu mengelaborasi potensi dan membina sifat dan martabat peradapan bangsa demi mencerdaska kehidupan bangsa, dan tujuan pembelajaran nasional ialah meningkatkan keahlian siswa (Anandari, 2013). Pendidikan di harapkan mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik , sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang di hadapi (Rahim, 2017).

Tujuan pendidikan ialah memanusiaikan manusia (Maksudin, 2013). Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan dalam citra diri individu, aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Jasman, 2018). Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan dimana berlangsungnya proses belajar mengajar (Arwizet & Supardi, 2019). Seorang guru sebagai pendidik bertugas untuk mengajar sedangkan siswa untuk belajar (Illahi, 2020). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah wadah pembentukan sumber daya manusia yang kompeten (Waskito, Dkk 2016). Menurut (Cut Fitriani et al., 2017), untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki kompetensi, keterampilan, sikap dan apresiasi. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan berarti juga meningkatkan kualitas pendidik. Kualitas pendidik tak hanya ditingkatkan pada

aspek kesejahteraannya, namun juga pada aspek profesionalitasnya.

Guru adalah pendidik profesional dengan peran utama mendidik, memandu, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang dinyatakan dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1). Sekolah adalah lembaga pendidikan dimana proses belajar mengajar berlangsung. Melewati proses ini sasaran pendidikan akan tercapai dalam perubahan watak siswa (Ambiyar, 2019). Menurut (Ahmadi & Supriyono, 2013) terdapat 2 aspek yang berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Mengemukakan bahwa kualitas guru perlu ditingkatkan dalam hal pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, salah satunya melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil siswa serta meningkatkan kuliatas strategi pendidik dan akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Yufrizal et al., 2019).

Keterampilan dasar mengajar yaitu kecakapan yang dimiliki seorang pendidik dalam melangsungkan pengajaran kepada peserta didiknya sehingga peserta didik mampu mencerna materi pelajaran yang diajarkan (Kusnadi, 2008:45) Standar Kompetensi pendidikan juga perlu diaplikasikan sebagaimana seharusnya. Isi kandungan peraturan pemerintah (Indonesia, 2005) meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional, Kompetensi Kepribadian, dan

Kompetensi Sosial. Persepsi adalah penilaian yang berhubungan terhadap suatu fenomena, peristiwa atau ikatan-ikatan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi dan menguraikan pesan. Persepsi tiap-tiap individu dapat amat berlainan meskipun yang diamati betul-betul sama (Jalaludin, 2003:51).

Hasil belajar adalah perolehan bentuk perubahan watak yang condong menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses pembelajaran dalam waktu yang ditentukan (Yurnaliza et al., 2018) dalam Purwanto, (2009:44). Peserta didik yang mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa pengetahuan konsep (Rini Sefriani & Fitria, 2015). Setelah melalui kegiatan belajar, maka hasil belajarnya yang merupakan kemampuan yang didapat oleh peserta didik (Rini Sefriani & Fitria, 2015). Mengajar merupakan proses yang kompleks karena berhubungan dengan perilaku manusia yang sangat dinamis (Sudjana, 2011). Keterkaitan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di kemukakan oleh Peter yang mengemukakan bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya (Eka Safitri & Sontani, 2011) dalam (Sudjana, 2011).

## B. Metode

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, hal ini di dasarkan pada pendapat Arikunto (2006 : 10) “Penelitian deskriptif mengacu kepada penelitian yang dimaksud untuk menghimpun informasi mengenai keadaan suatu fenomena yang nyata, yaitu fenomena menurut apa adanya ketika penelitian dilangsungkan”.

### 2. Populasi

Populasi adalah seluruh unit objek yang hendak dikaji. Populasi yaitu wilayah generasi yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik terpilih yang ditentukan peneliti untuk ditela'ah dan disimpulkan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas I, kelas III SMK Negeri 1 Padang dan siswa kelas

III SMK N 1 Sumatera Barat yang pada tahun ajaran 2020/2021. Jumlah populasi pada penelitian ini bisa ditinjau dari tabel di bawah.

Tabel 1 Populasi

SMK	Jurusan	Kelas	Siswa	Total
SMK N 1 Padang	Teknik Pengelasan	I	33	27
	Teknik Permesinan	III	27	
SMK N 1 Sumatera Barat	Teknik Permesinan	III	35	95

### 3. Sampel

Sampel merupakan segenap atau wakil dari keseluruhan populasi yang hendak diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki validitas dan kemampuan tinggi dalam mengukur apa yang hendak dituju atau permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik *Purposive Sampling*, yakni pemilihan sampel dengan sengaja yang ditetapkan atas peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat diharapkan menuntaskan persoalan penelitian. Meninjau populasi pada penelitian ini dengan jumlah 95 orang siswa, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 62 orang siswa, dan sebanyak 33 orang siswa ditentukan sebagai uji coba instrumen penelitian.

Tabel 2 Sampel

No	SMK	Jurusan	Siswa
1	SMK N 1 Padang	Teknik Permesinan	27
2	SMK N 1 Sumatera Barat	Teknik Permesinan	35
Jumlah			62

### 4. Instrument Penelitian

Instrument penelitian terdiri atas butir-butir yang dijabarkan pada indikator-indikator variabel interaksi guru dengan siswa yang disusun berbentuk skala *likert*. Pernyataan kuesioner terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Setiap pertanyaan diberi lima alternatif yakni, sangat setuju (SS), setuju (ST), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada keterangan positif diberikan skor masing-masing dengan beurut-urut 5, 4, 3, 2, 1. Melainkan sebaliknya untuk keterangan negatif

diberikan skor masing-masing 1, 2, 3, 4 dan 5. Langkah penyusunan instrument yang diteliti yaitu : a) indikator didasarkan sebagai pembuatan kisi-kisi, b) kisi-kisi yang telah dibuat, disusun dalam bentuk pernyataan. Penyusunan angket dibuat dengan mempertimbangkan kemudahan pada pengisian objek peneliti.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

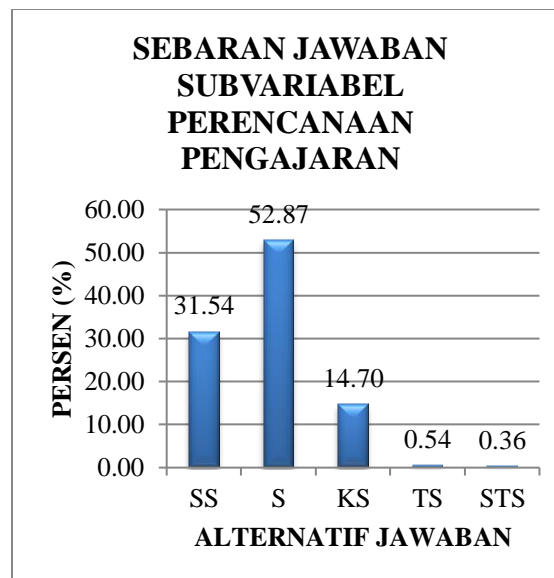
Hasil penjabaran yang diperoleh di lapangan mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam metode pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat sebagai berikut :

- a. Persepsi siswa tentang perencanaan pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam metode pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat.

Tabel 3 Distribusi Jawaban Persepsi Siswa tentang Perencanaan Pengajaran

Sub variabel	No Item	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
Perencanaan Pengajaran	1	13	38	11	0	0	62
	2	17	35	10	0	0	62
	3	26	20	15	1	0	62
	4	13	45	4	0	0	62
	5	21	34	6	0	1	62
	6	26	29	7	0	0	62
	7	29	26	7	0	0	62
	8	16	35	11	0	0	62
	9	15	33	11	2	1	62
Total Jawaban		176	295	82	3	2	558
%		31,54	52,87	14,70	0,54	0,36	100

Persentase siswa pada keterangan tabel di atas dengan jawaban sangat setuju 31,54% dan setuju 52,87%. Sedangkan siswa yang menjawab kurang setuju sebesar 14,70%, siswa dengan jawaban tidak setuju 0,54% dan siswa dengan jawaban sangat tidak setuju sebesar 0,36%. Hasil juga bisa diamati pada diagram batang dibawah ini.



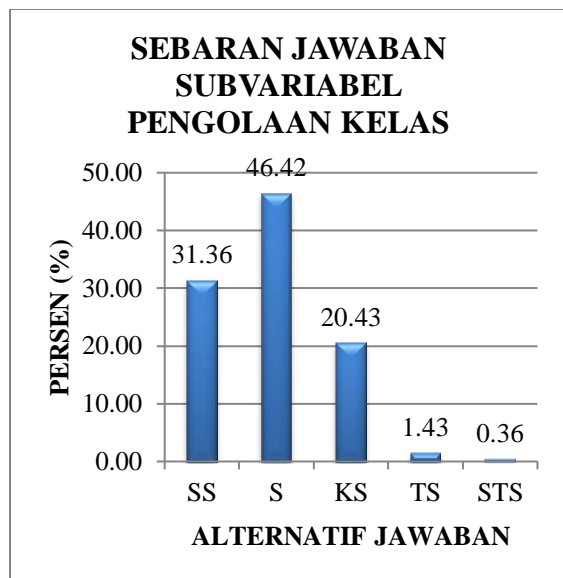
Gambar 1 Diagram Batang Sebaran Jawaban Sub Variabel Perencanaan Pengajaran.

- b. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas mahasiswa PPLK FT UNP dalam metode pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat.

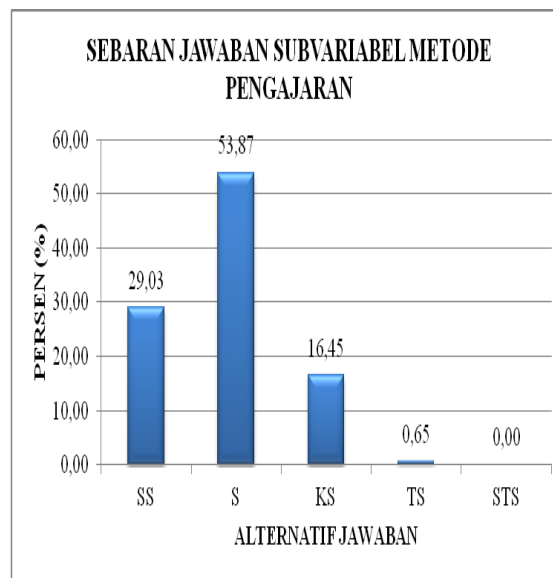
Tabel 5 Distribusi Jawaban Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Sub variabel	No Item	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
Pengelolaan Kelas	10	10	31	19	2	0	62
	11	14	25	20	3	0	62
	12	22	36	4	0	0	62
	13	17	40	5	0	0	62
	14	20	33	8	0	1	62
	15	34	21	7	0	0	62
	16	25	28	9	0	0	62
	17	19	16	24	3	0	62
	18	14	29	18	0	1	62
	Total Jawaban		175	259	114	8	2

Persentase siswa pada keterangan tabel di atas dengan jawaban sangat setuju 31,36% dan setuju 46,42%, siswa yang menjawab kurang setuju sebesar 20,43%, siswa dengan jawaban tidak setuju 1,43% dan siswa dengan jawaban sangat tidak setuju sebesar 0,36%. Hasil juga bisa dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 2 Diagram Batang Sebaran Jawaban Sub Variabel Pengelolaan Kelas



Gambar 3 Diagram Batang Sebaran Jawaban Sub Variabel Metode Pengajaran

c. Persepsi siswa tentang metode pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat.

d. Persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi mahasiswa PPLK FT UNP dalam metode pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat.

Tabel 7 Distribusi Jawaban Persepsi Siswa tentang Metode Pengajaran

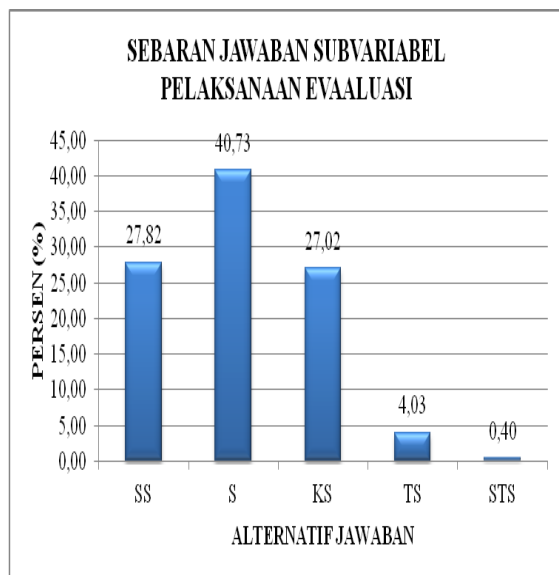
Sub variabel	No	Alternatif Jawaban					Jumlah
	Item	SS	S	KS	TS	STS	
Metode Pengajaran	19	15	41	6	0	0	62
	20	19	28	15	3	0	62
	21	23	27	10	2	0	62
	22	15	39	8	0	0	62
	23	28	32	12	0	0	62
Total Jawaban		90	167	51	2	0	310
%		29,03	53,87	16,45	0,65	0,00	100

Persentase siswa pada keterangan tabel di atas dengan jawaban sangat setuju 29,03% dan setuju 53,87%. Sedangkan siswa yang menjawab kurang setuju sebesar 16,45%, siswa dengan jawaban tidak setuju 0,65% dan siswa dengan jawaban sangat tidak setuju sebesar 0,00%. Hasil juga dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :

Tabel 9 Distribusi Jawaban Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Evaluasi

Sub variabel	No	Alternatif Jawaban					Jumlah
	Item	SS	S	KS	TS	STS	
Pelaksanaan Evaluasi	24	20	19	21	2	0	62
	25	16	25	17	4	0	62
	26	20	33	8	0	1	62
	27	13	24	21	4	0	62
	Total Jawaban		69	101	67	10	1
%		27,82	40,73	27,02	4,03	0,40	100

Persentase siswa pada keterangan tabel di atas dengan jawaban sangat setuju 27,82% dan setuju 40,73%. Sedangkan siswa yang menjawab kurang setuju sebesar 27,02%, siswa dengan jawaban tidak setuju 4,03% dan siswa dengan jawaban sangat tidak setuju sebesar 0,40%. Hasil juga dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 4 Diagram Batang Sebaran Jawaban Sub Variabel Pelaksanaan Evaluasi

Tabel 4 Rekapitulasi Mean Perencanaan Pengajaran

No	ALTERNATIF JAWABAN										Jmlh fi.xi	Jmlh xi	Mean
	5	fi.xi	4	fi.xi	3	fi.xi	2	fi.xi	1	fi.xi			
1	13	65	38	152	11	33	0	0	0	0	250	62	4,03
2	17	85	35	140	10	30	0	0	0	0	255	62	4,11
3	26	130	20	80	15	45	1	2	0	0	257	62	4,15
4	13	65	45	180	4	12	0	0	0	0	257	62	4,15
5	21	105	34	136	6	18	0	0	1	1	260	62	4,19
6	26	130	29	116	7	21	0	0	0	0	267	62	4,31
7	29	145	26	104	7	21	0	0	0	0	270	62	4,35
8	16	80	35	140	11	33	0	0	0	0	253	62	4,08
9	15	75	33	132	11	33	2	4	1	1	245	62	3,95
Jumlah												37,32	
Mean												4,147	
%												82,94	

Perencanaan pengajaran oleh mahasiswa PPLK FT UNP dapat diketahui dengan menghitung harga *mean* menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai mean}}{\text{Jumlah butir soal}}$$

$$\text{Mean} = 37,32 / 9 = 4,147$$

## 2. Pembahasan

Pembahasan yang diperoleh di lapangan mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat sebagai berikut :

Selanjutnya dihitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = 4,147 / 5 \times 100\% = 82,94\%$$

Hasil konsultasi dengan tabel 4, maka Perencanaan Pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam kategori **Baik Sekali**.

Tabel 6 Rekapitulasi Mean Pengelolaan Kelas

No	ALTERNATIF JAWABAN										Jmlh fi.xi	Jmlh xi	Mean
	5	fi.xi	4	fi.xi	3	fi.xi	2	fi.xi	1	fi.xi			
10	10	50	31	124	19	57	2	4	0	0	235	62	3,79
11	14	70	25	100	20	60	3	6	0	0	236	62	3,81
12	22	110	36	144	4	12	0	0	0	0	266	62	4,29
13	17	85	40	160	5	15	0	0	0	0	260	62	4,19
14	20	100	33	132	8	24	0	0	1	1	257	62	4,15

15	34	170	21	84	7	21	0	0	0	0	275	62	4,44
16	25	125	28	112	9	27	0	0	0	0	264	62	4,26
17	19	95	16	64	24	72	3	6	0	0	237	62	3,82
18	14	70	29	116	18	54	0	0	1	1	241	62	3,89
Jumlah												36,63	
Mean												4,07	
%												81,4	

Pengelolaan kelas oleh mahasiswa PPLK FT UNP dapat diketahui dengan menghitung harga *mean* menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai mean}}{\text{Jumlah butir soal}}$$

$$\text{Mean} = 36,63 / 9 = 4,07$$

Selanjutnya dihitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = 4,07 / 5 \times 100\% = 81,4\%$$

Hasil konsultasi dengan tabel 6, maka pengelolaan kelas mahasiswa PPLK FT UNP dalam kategori **Baik Sekali**.

Tabel 8 Rekapitulasi *Mean* Metode Pengajaran

No.	ALTERNATIF JAWABAN										Jmlh fi.xi	Jmlh xi	Mean
	5	fi.xi	4	fi.xi	3	fi.xi	2	fi.xi	1	fi.xi			
19	15	75	41	164	6	18	0	0	0	0	257	62	4,15
20	19	95	28	112	15	45	0	0	0	0	252	62	4,06
21	23	115	27	108	10	30	2	4	0	0	257	62	4,15
22	15	75	39	156	8	24	0	0	0	0	255	62	4,11
23	18	90	32	128	12	36	0	0	0	0	254	62	4,10
Jumlah												20,56	
Mean												4,113	
%												82,26	

Metode pengajaran oleh mahasiswa PPLK FT UNP dapat diketahui dengan menghitung harga *mean* menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai mean}}{\text{Jumlah butir soal}}$$

$$\text{Mean} = 20,56 / 5 = 4,113$$

Selanjutnya dihitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = 4,113 / 5 \times 100\% = 82,26\%$$

Hasil konsultasi dengan tabel 8, maka metode Pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam kategori **Baik Sekali**.

Tabel 10 Rekapitulasi *Mean* Evaluasi

No.	ALTERNATIF JAWABAN										Jmlh fi.xi	Jmlh xi	Mean
	5	fi.xi	4	fi.xi	3	fi.xi	2	fi.xi	1	fi.xi			
24	20	100	19	76	21	63	2	4	0	0	243	62	3,92
25	16	80	25	100	17	51	4	8	0	0	239	62	3,85
26	20	100	33	132	8	24	0	0	1	1	257	62	4,15
27	13	65	24	96	21	63	4	8	0	0	232	62	3,74
Jumlah												15,66	
Mean												3,915	
%												78,31	

Evaluasi oleh mahasiswa PPLK FT UNP dapat diketahui dengan menghitung harga *mean* menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai mean}}{\text{Jumlah butir soal}}$$

$$\text{Mean} = 15,66 / 4 = 3,915$$

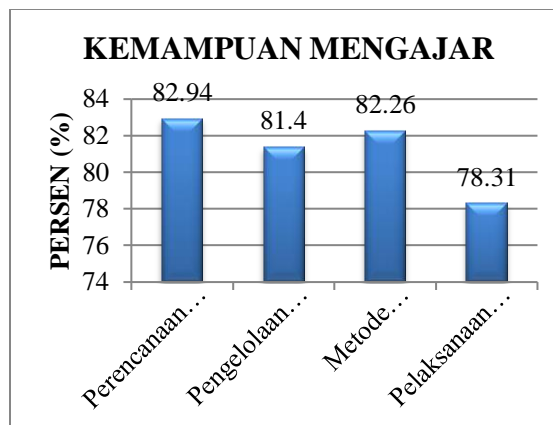
Selanjutnya dihitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = 3,915 / 5 \times 100\% = 78,31\%$$

Setelah dikonsultasikan dengan tabel 4, maka evaluasi mahasiswa PPLK FT UNP dalam kategori **Baik**.

Hasil juga dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 5 Diagram Batang Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat dapat diamati secara keseluruhan pada table di bawah :

Tabel 11 Rekapitulasi *Mean* Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK FT UNP

No	ALTERNATIF JAWABAN										Jmlh fi.xi	Jmlh xi	Mean
	5	fi.xi	4	fi.xi	3	fi.xi	2	fi.xi	1	fi.xi			
1	13	65	38	152	11	33	0	0	0	0	250	62	4,03
2	17	85	35	140	10	30	0	0	0	0	255	62	4,11
3	26	130	20	80	15	45	1	2	0	0	257	62	4,15
4	13	65	45	180	4	12	0	0	0	0	257	62	4,15
5	21	105	34	136	6	18	0	0	1	1	260	62	4,19
6	26	130	29	116	7	21	0	0	0	0	267	62	4,31
7	29	145	26	104	7	21	0	0	0	0	270	62	4,35
8	16	80	35	140	11	33	0	0	0	0	253	62	4,08
9	15	75	33	132	11	33	2	4	1	1	245	62	3,95
10	10	50	31	124	19	57	2	4	0	0	235	62	3,79
11	14	70	25	100	20	60	3	6	0	0	236	62	3,81
12	22	110	36	144	4	12	0	0	0	0	266	62	4,29
13	17	85	40	160	5	15	0	0	0	0	260	62	4,19
14	20	100	33	132	8	24	0	0	1	1	257	62	4,15
15	34	170	21	84	7	21	0	0	0	0	275	62	4,44
16	25	125	28	112	9	27	0	0	0	0	264	62	4,26
17	19	95	16	64	24	72	3	6	0	0	237	62	3,82
18	14	70	29	116	18	54	0	0	1	1	241	62	3,89
19	15	75	41	164	6	18	0	0	0	0	257	62	4,15
20	19	95	28	112	15	45	0	0	0	0	252	62	4,06
21	23	115	27	108	10	30	2	4	0	0	257	62	4,15
22	15	75	39	156	8	24	0	0	0	0	255	62	4,11
23	18	90	32	128	12	36	0	0	0	0	254	62	4,10
24	20	100	19	76	21	63	2	4	0	0	243	62	3,92
25	16	80	25	100	17	51	4	8	0	0	239	62	3,85
26	20	100	33	132	8	24	0	0	1	1	257	62	4,15
27	13	65	24	96	21	63	4	8	0	0	232	62	3,74
Jumlah												37,32	
Mean												4,147	



%	82,94
---	-------

Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dapat diketahui dengan menghitung harga *mean* menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai mean}}{\text{Jumlah butir soal}}$$

$$\text{Mean} = 110,18 / 27 = 4,08$$

Selanjutnya rumus dihitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai mean}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = 4,08 / 5 \times 100\% = 81,61\%$$

Hasil konsultasi dengan empat tabel, maka kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam kategori **Baik Sekali**

#### D. Kesimpulan

Persepsi siswa tentang perencanaan pengajaran masuk dalam kategori **Baik Sekali (82,94%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat mampu merencanakan pengajaran baik sebelum memulai pelajaran maupun pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas masuk dalam kategori **Baik Sekali (81,4%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat mampu mengkondisikan keadaan siswa pada saat sebelum memulai pelajaran maupun pada kelangsungan proses belajar mengajar. Persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar dikategorikan **Baik Sekali (82,26%)**. Dengan demikian dapat dikatakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat telah menggunakan metode pengajaran yang tepat pada saat menyampaikan materi pelajaran.

Persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi masuk dalam kategori **Baik (78,31%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat telah merencanakan dan melakukan evaluasi pengajaran dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Padang dan SMK N 1 Sumatera Barat secara

keseluruhan menunjukkan persepsi siswa rata-rata **Baik Sekali (81,613%)**.

#### Referensi

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA*. 2(20), 122–131.
- Ambiyar. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK SISWA SMK NEGERI 1 PARIAMAN THE APPLICATION OF MODEL LEARNING PROJECT BASED LEARNING FOR INCREASE ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES ENGINEERING*. 1(1).
- Anandari, D. S. (2013). *Hubungan Persepsi Siswa atas Dukungan Sosial Guru dengan Self-Efficacy Pelajaran Matematika pada Siswa SMA Negeri 14 Surabaya ( Relationship between Student Perception of Teacher Social Support with Mathematics Self-Efficacy on Student of SMA Negeri 14 Su*. 2(03).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arwizet, & Supardi. (2019). *Hubungan, Minat Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Perkakas Tangan*. 1(2).
- Cut Fitriani, Murniati, & Usman, N. (2017). *KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN*. 88–95.
- Eka Safitri1, & Sontani, U. T. (2011). *Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar*. 1(1), 144. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3258>
- Illahi, N. (2020). *PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL*. 21, 1–20.
- Indonesia, P. R. (2005). *PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*. 1–46.
- Jalaludin. (2003). *PERSEPSI SISWA SMK PANCA BHAKTI BANJAR NEGARA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI*. 51.

- Jasman. (2018). *Persepsi siswa tentang kepemilikan standar kompetensi guru pada mahasiswa pplk*. 20, 587–593.
- Kusnadi. (2008). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Maksudin. (2013). *PENDIDIKAN KARAKTER NONDIKOTOMIK (Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya)*. 137–152.
- Rahim, B. (2017). *Pengaruh pembelajaran menggunakan modul terhadap hasil belajar mata kuliah teknik pemesinan dan fabrikasi jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri padang*.
- Rini Sefriani, & Fitria, R. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD )*. 22(1), 9–20.
- Sudjana. (2011). *The experience of teaching using a game based approach : Teachers as learners , collaborators and catalysts*. 1–16. <https://doi.org/10.1177/1356336X17753023>
- Sugiyono, 2006. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Teknologi Pendidikan*.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Waskito. (2016). *Kontribusi Minat Kerja dan Penguasaan Mata Pelajaran dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok*.
- Yufrizal, A., Indrawan, E., & Aziz, A. (2019). *Improving Teacher ' s In Developing & Analyzing Made Test Through Follow-Up At CNC Machine Training*. October.
- Yurnaliza, R., Andayono, T., Pendahuluan, I., Masuk, N., & Tinggi, P. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA CIVED* ISSN 2302-3341. 6(4), 4–7.